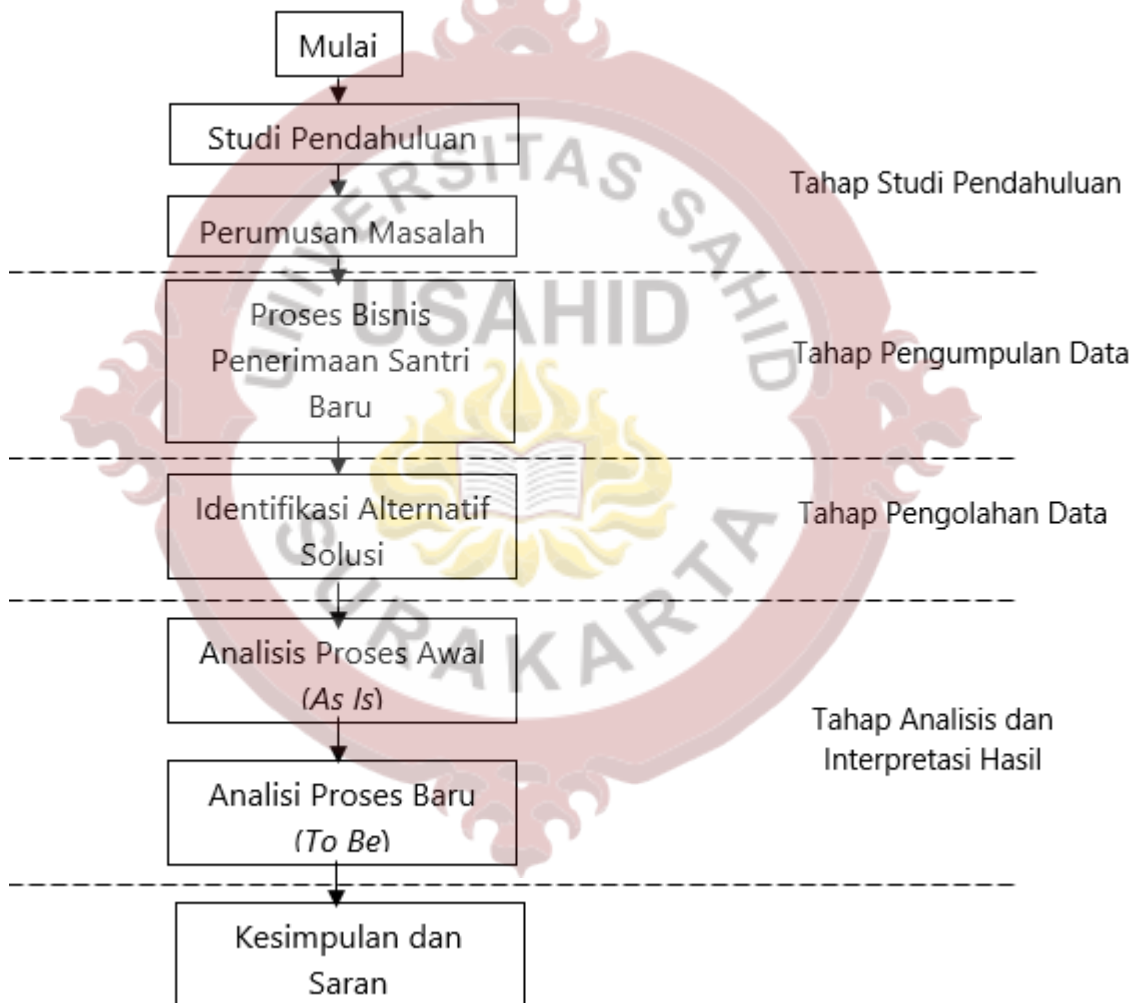


BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian, yaitu tahapan- tahapan yang dilalui oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Alur metodologi penelitian bisa dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

1.1 Tahap Studi Pendahuluan

1.1.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendalami teori-teori yang relevan dengan penelitian dan untuk menentukan metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti (Gigova, T., Valeva, K., & Nikolova-Alexieva, V, 2022). Adapun literatur yang ditinjau meliputi tulisan-tulisan terkait dengan dunia kependidikan formal dan nonformal, manajemen organisasi, *business process reengineering*, dan *business process modelling*.

3.1.2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot. Melakukan wawancara dan observasi langsung untuk memahami kondisi dan aktivitas yang sedang berlangsung di pesantren. Hasil studi lapangan ini menjadi landasan dalam merumuskan permasalahan penelitian.

1.1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan diskripsi pada bagian latar belakang, fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan usulan proses bisnis penerimaan santri baru dengan konsep *Business Process Reengineering* sehingga dapat memperlancar dan mengoptimalkan proses bisnis untuk mencapai visi organisasi.

1.1.4. Penentuan Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, maka tahap penentuan tujuan berguna untuk memperjelas kerangka tentang apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Pada tahap ini ditentukan tujuan dari penelitian ini yakni pengembangan proses bisnis penerimaan santri baru Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot berdasar konsep *Process Business Reengineering*. Adapun fase yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi aktivitas dalam proses bisnis penerimaan santri baru yang ada di Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot.
2. Mengetahui aktivitas pada proses penerimaan santri baru yang perlu

diperbaharui.

3. Merancang usulan proses bisnis yang memberikan nilai tambah pada penerimaan santri baru Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot.

3.2 Tahap Pengumpulan Data

1.2.1. Proses Bisnis Secara Umum

Pada tahapan pengumpulan data ini dimulai dengan memahami proses bisnis secara umum di Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoirot. Melalui wawancara dengan pengelola pesantren dilakukan untuk mengidentifikasi proses bisnis secara keseluruhan. Selanjutnya, mendalami Proses Bisnis Penerimaan Santri Baru. Data-data terkait sistem penerimaan santri baru dikumpulkan melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait dan dengan menelusuri berkas terkait proses tersebut.

3.2.2 Proses Bisnis Penerimaan Santri Baru

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk lebih mengetahui mengenai sistem yang diteliti. Dari data dan informasi yang dikumpulkan akan dapat diketahui mengenai sistem penerimaan santri baru yang berjalan saat ini. Data-data dan informasi dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak – pihak terkait dan penelusuran berkas.

Proses yang telah teridentifikasi kemudian akan digambarkan dalam peta proses awal (*As Is Process Mapping*). Pemetaan awal diharapkan akan mempermudah menangkap aliran proses yang sekarang berlangsung. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan *Business Process Modelling Notation* (BPMN). BPMN dipilih karena memberikan standar notasi yang mudah dimengerti oleh semua pemangku kepentingan bisnis. Pemangku kepentingan bisnis ini termasuk bisnis analis yang membuat dan memperbaiki proses, teknis pengembang bertanggungjawab untuk melaksanakan proses, dan manajer bisnis yang memantau dan mengelola proses. BPMN antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu organisasi.

1.3. Tahap Pengolahan Data

Mengembangkan usulan proses berdasarkan konsep *Business Process Reengineering* (BPR) (Al-Shammari, 2023). BPR yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan berikut:

1.3.1. Identifikasi Alternatif Solusi

Alternative solusi dibangkitkan dengan melakukan analisis proses awal (*As Is*), menemukan kekurangan/kelemahannya, mengidentifikasi dampaknya baru kemudian memberikan usulan perbaikan.

1.3.2. Perancangan Proses Baru (*To Be*)

Konsep perubahan proses baru (*To Be*) bisa dilakukan dengan mempertimbangkan alternatif solusi yang dibangkitkan. Selanjutnya akan diberikan usulan proses baru dengan teknik ESIA (*Eliminate, Simplify, Integrate, Automate*) dalam perancangan proses baru (Adefulu, A., Akinshipe, J., Makinde, O., & Akpa, V, 2020).

1. *Eliminate.*

Eliminasi dilakukan dengan menghapus proses, dokumen kerja, dan pekerjaan ganda yang tidak perlu (Ahmed Bayomy, N., E. Khedr, A., & Abd-Elmegid, L. A., 2021).

2. *Simplify.*

Penyederhanaan dilakukan terhadap formulir, prosedur, dan aktivitas sedemikian untuk memudahkan proses secara keseluruhan. (Khan, M. A. A., Butt, J., Mebrahtu, H., & Shirvani, H, 2020)

3. *Integrate.*

Menggabungkan tugas-tugas yang tumpang tindih untuk meningkatkan hasil proses (Haseeb, J., Ahmad, N., Malik, S. U. R., & Anjum, A., 2019)

4. *Automate.*

Mengotomasikan beberapa aktivitas dalam proses penerimaan santri baru. *Automate* yang dimaksud adalah terkait dengan penyimpanan dan pengolahan data calon santri (Shakhgiraev, et al.,, 2019) terutama terkait dengan penyimpanan dan pengolahan data calon santri.

5. Pemetaan proses.

Setelah dilakukan ESIA, proses yang baru (*To Be*) digambarkan dalam peta proses agar lebih mudah dipahami alur perubahan prosesnya.

1.3.3 Penyusunan Perangkat yang Dibutuhkan oleh Proses Usulan

Kebutuhan dari proses usulan adalah perangkat-perangkat yang perlu diadakan terkait dengan usulan proses bisnis yang telah diberikan. Perangkat-perangkat ini meliputi konsep soal ujian tertulis, panduan wawancara, formulir, kuitansi, laporan rekomendasi dan laporan penerimaan santri baru secara keseluruhan. Formulir, kuitansi dan laporan akan diolah melalui program website Penerimaan Santri Baru. Adapun perancangan program website PSB ini akan dimulai dengan pembuatan model dari sistem yang akan dibuat, kemudian dilakukan perancangan *user interface* yang akan digunakan. Sedangkan terkait dengan draf ujian tulis dan panduan wawancara tidak akan dibahas lebih lanjut.

1.4 Analisa Dan Interpretasi Hasil

3.4.1 Analisis Proses Awal (*As- Is*) – Proses Baru (*To Be*)

Analisis menguraikan kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam *To Be Process* dibandingkan dengan *As Is Process*. Pada analisis ini juga dibahas analisis terhadap kebutuhan perangkat *To Be*.

3.4.2. Perbandingan Pendekatan Perancangan *To Be* Dengan Teori/ Konsep BPR

Menguraikan analisis berdasarkan beberapa teori/konsep *Business Process Reengineering*.

3.5 Kesimpulan Dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan mengenai semua tahapan yang telah dilalui serta saran yang berkenaan dengan hasil yang telah dicapai.